

Indonesia Tengah Siapkan Langkah Hidup Berdampingan dengan Virus Korona

Tampaknya virus korona penyebab Covid-19 akan hidup cukup lama bersama dengan kita dan bisa tahunan.

JAKARTA(IM)- Pemerintah tengah menyusun strategi jangka panjang guna menyikapi kemungkinan pandemi Covid-19 yang diprediksi akan tetap ada dalam waktu lama. Dikatakan, pilihan terbaik bagi masyarakat saat ini adalah tetap menegakkan disiplin protokol kesehatan (prokes) sebagai jalan menuju tatanan kehidupan baru atau new normal. Organisasi Kesehatan Dunia WHO juga telah mengingatkan agar negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, mempersiapkan diri mengambil langkah-langkah. Terkait dengan

hal ini, Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan, Maxi Rein Rondonuwu, mengatakan sejak awal Agustus 2021, pemerintah telah menyusun kajian dan strategi hidup berdampingan dengan virus korona. "Strateginya adalah bagaimana menjalani hidup normal dengan mematuhi protokol kesehatan sembari menjalankan aktivitas perekonomian dengan aman," ujar Maxi Rein dalam Dialog virtual Semangat Selasa Forum Merdeka Barat 9 (FMB 9) - KPCEPN, Selasa (7/9).

Untuk itu, kata dia pemerintah melakukan upaya persua-



siif agar masyarakat melakukan prokes ketika berada di ruang publik. "Misalnya masuk dan keluar melalui pintu berbeda, memindai barcode PeduliLindungi, pakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak," ujar Maxi. Maxi menambahkan, prokes merupakan dasar tatanan hidup baru bagi masyarakat. Tidak ada pilihan lain selain disiplin menjalankan protokol kesehatan se-

bagai salah satu kebiasaan baru. Pemerintah saat ini juga tengah menyiapkan peta jalan hidup bersama Covid-19 melalui asesmen terkait kebiasaan baru di level tertentu. "Asesmen ini disesuaikan dengan status wilayah, misal level 1 dan 2 agak longgar dibandingkan dengan level 3 dan 4," ujar Maxi. Kasus Covid-19, kata dia memang berbanding lurus de-

ngan kesadaran masyarakat dalam mematuhi prokes. Namun diakui mengubah perilaku masyarakat tidaklah mudah sehingga harus selalu diingatkan agar kasusnya yang menurun tidak naik lagi. "Tidak boleh jumawa, tetap harus patuhi prokes," tandas Maxi.

Sementara itu, Guru Besar FK UI dan Anggota Komite Penasihat Ahli Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), Prof. dr. Soedjatmiko mengatakan, agar bisa hidup berdampingan dengan virus corona, kita harus memulai dari diri sendiri dan keluarga agar jangan sampai terinfeksi virus tersebut. "Agar tidak sakit, virusnya tidak bisa bermutasi, maka harus taat prokes. Kalau virus masuk ke dalam tubuh, maka bisa bermutasi dan berubah sifat, misalnya lebih cepat menular dan tidak mempan vaksin," ujarnya. ● **gul**

SAMBUNGAN

dul Aris mengatakan, para warga binaan Blok C2 yang selamat sudah dievakuasi ke Masjid. Kemudian mereka akan ditempatkan sementara di Blok D Lapas Tangerang. "Kan 122 (penghuni di Blok C2) yang luka bakar delapan, yang meninggal 41, yang selamat sisanya. Nah yang selamat dievakuasi di Masjid. Ya

41 Warga Binaan Tewas Mengendalikan...

nantinya akan disalurkan atau didistribusikan ke Blok D," beber Abdul saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (8/9).

Dirjen Pemasyarakatan Reinhard Silintonga mengatakan, ada 9 kamar di Blok C2 ludes terbakar di Lapas. Idealnya, dari 9 kamar itu hanya di isi oleh sekira 40 narapidana, namun saat terjadi kebakaran

dihuni 122 orang. "Kami masih mendalami penyebab kebakaran yang menewaskan 41 orang, 8 orang luka berat dan 72 orang lainnya luka-luka ringan ini. Ya, masih di dalam mengapa sampai timbul korban berjumlah 41," ujarnya.

Humas dan Protokol Dirjen Pemasyarakatan Rika Aprianti mengatakan, blok C2 merupak-

an blok untuk warga binaan kasus narkoba dengan jumlah sebanyak 19 kamar. Blok itu diisi 122 warga binaan. Namun, rupanya kondisi tersebut dinilai melebihi kapasitas lapas.

"Kalau kondisi Lapas memang over kapasitas. Di mana kapasitas yang seharusnya hanya 40, tapi diisi 120-an," kata Rika.

DARI HAL 1

Sementara itu, total keseluruhan warga binaan yang ada di Lapas Kelas I Tangerang berjumlah 2.069 orang. Kapasitas maksimal lapas adalah 900 tahanan.

"Tentunya overcapacity ini bukan alasan, tapi tantangan yang harus kami hadapi. SOP tetap kami jalani, tetap berjalan, apalagi penanganan kebakaran seperti ini," ujarnya. ● **mar**

Menjaga Imunitas dengan Asupan Sehat dan Bergerak

JAKARTA(IM)- Tetap menjaga imunitas dalam situasi Covid-19 yang tidak menentu sampai saat ini sangat diperlukan dalam upaya menghindari tertular virus. Salah satu upaya menjaga imunitas adalah dari asupan makanan maupun latihan olahraga sesuai tingkat kemampuan individu.

Dr. dr. Samuel Oetoro, MS, SpGK (K), Spesialis Gizi Klinik yang juga aktif di MRCCC Siloam Hospitals Semangi mengatakan proses bekerja imunitas sangat mudah dipahami. Saat tubuh tidak melakukan apa-apa, imunitas tubuh juga berada di titik awal.

"Dari aspek gizi, sehabis makan, misalnya tidak bisa langsung olahraga karena ada proses pencernaan di lambung. Ada penelitian orang diabetes setelah 10 menit istirahat, lalu bergerak ternyata reseptor insulin lebih aktif," kata Samuel dalam Live IG @Lenteradiabetes_djohanj, disimak akhir pekan lalu.

Kemudian perhatikan asupan makanan yang rentan memicu penyakit. Sebut saja gula jahat, lemak jahat dari gorengan, santan, daging rendang. Samuel mencontohkan santan untuk masakan rendang bisa diganti dengan rempah kemiri yang rasanya mirip. Sebaiknya, pilih makanan berlemak baik maupun kaya vitamin.

"Jangan mikir cuma enak-saja dari makanan, kan ada minyak ikan, olive oil, canola oil, buah alpukat, kacang janggan digoreng," jelasnya.

Samuel menambahkan diperbolehkan jika setelah makan kemudian bergerak ringan. Misalnya berjalan setelah makan dari restoran. Hal yang harus dihindari adalah olahraga atau gerakan berat langsung setelah makan. Adapun pada pasien diabetes, tentu ada pembatasan jumlah makanan sehari-hari. Pasien dapat melakukan latihan setengah sampai satu jam setelah makan. Makanan yang dikonsumsi mencegah terjadinya kadar gula drop atau hipoglikemi. ● **tom**

Pemakaian Antibiotik Bisa Tingkatkan Risiko Kanker Usus Besar



JAKARTA(IM)- Antibiotik dikenal sebagai obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri dan harus dikonsumsi sesuai resep dan petunjuk dokter. Jika antibiotik digunakan sembarangan dan tidak dihabiskan sesuai aturan, justru akan menimbulkan masalah kesehatan.

Dalam studi epidemiologi terbesar, yang melibatkan 4.000 kasus kanker di Swedia, ditemukan bahwa penggunaan obat antibiotik dapat meningkatkan risiko terkena kanker usus besar lima sampai 10 tahun ke depan.

Dilansir dari Live Science, peningkatan risiko mungkin spesifik untuk kanker di usus besar proksimal, bagian dari usus besar yang menghubungkan ke usus kecil dan dimulai di kanan bawah perut.

Ditemukan bahwa orang yang mengonsumsi antibiotik selama lebih dari enam bulan memiliki risiko kanker tertinggi, menurut penelitian yang dipublikasikan pada 1 September 2021 di Journal of National Cancer Institute.

Risiko itu dibandingkan dengan orang yang tidak menggunakan antibiotik, orang-orang ini memiliki peluang 17% lebih tinggi terkena kanker di kolon ascenden atau usus besar yang menanjak.

Sehingga penelitian ini menunjukkan bahkan penggunaan antibiotik jangka pendek membawa risiko kanker terkait, meskipun jauh lebih kecil daripada apa yang terlihat dengan rejimen selama berbulan-bulan.

Data ini dapat memberikan alasan lain untuk mengendalikan resep antibiotik yang berlebihan, selain mencegah munculnya superbug yang kebal antibiotik, ungkap Sophia Harlid, seorang peneliti kanker di Universitas Ume di Swedia.

Sebelumnya temuan serupa dengan skala yang lebih kecil berbasis di Inggris diterbitkan pada 2019 di jurnal Gut.

Usus besar proksimal mungkin sangat rentan karena mengalami tumpahan obat antibiotik terbesar dari usus kecil, kata Sears. Kemudian, saat obat bergerak melalui usus besar, molekulnya terus-menerus dipecah.

Ia mengatakan, mekanisme potensial ini masih perlu dipelajari lebih lanjut, tetapi untuk saat ini, studi baru memperkuat kasus bahwa ada hubungan antara antibiotik dan kanker usus besar.

Namun penting untuk dicatat bahwa studi ini hanya mengidentifikasi korelasi, mereka tidak menunjukkan bahwa antibiotik secara langsung menyebabkan kanker usus besar berikutnya. Yang mana disebutkan, ada teori tentang bagaimana obat dapat membuat usus proksimal lebih rentan terhadap pertumbuhan kanker.

Karena hasil penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, dalam waktu beberapa tahun, tim berharap untuk melakukan studi lanjutan yang lebih besar. Ketika lebih banyak data telah terkumpul, dan mereka tertarik untuk melihat apakah subtipe kanker usus besar tertentu menunjukkan hubungan yang lebih kuat dengan antibiotik. ● **tom**

Kamar Sel Terkunci Sehingga Korban...

binaan itu terbakar karena kamar selnya terkunci dan tidak bisa menyelamatkan diri. "Terbakar karena memang kamar semua dikunci jadi ada yang tidak sempat dikeluarkan dari kamar," ujar Agus Rabu (8/9).

Pihaknya juga sedang melakukan identifikasi terhadap semua korban tewas. "Datanya masih diidentifikasi, nanti kalau sudah ketahuan sia-

Amerika Prihatin Rekam Jejak...

Juru bicara Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Farhan Haq mengatakan kepada wartawan di New York bahwa hanya "penyelesaian yang dinegosiasikan dan inklusif yang akan membawa perdamaian berkelanjutan ke Afghanistan".

Sementara itu, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mengatakan, dia akan mengikut arahkan pemerintah baru di masa depan. Dia mengatakan tidak tahu berapa lama susunan pemerintahan baru saat ini

negara asing dari Afrika Selatan dan Portugal," beber Yasonna melalui keterangan resminya, Rabu (8/9).

Yasonna mengatakan, dari informasi yang didapatnya bahwa korban yang tewas adalah warga binaan kasus terorisme, pembunuhan, dan narkoba.

"Data yang saya peroleh menyebutkan ada 41 orang

yang meninggal akibat kebakaran ini. Salah satu korban meninggal adalah warga binaan kasus terorisme, satu tindak pidana pembunuhan, sementara lainnya narkoba," ungkapnya.

Yasonna memastikan pihaknya akan bekerja sama dengan aparat penegak hukum lainnya untuk menyelidiki penyebab kebakaran. Ia berharap

kejadian ini agar tidak terulang lagi di kemudian hari.

Sekadar informasi, kebakaran hebat melanda Lapas Kelas I Tangerang, sekira pukul 01.50 WIB, dini hari tadi. Sebanyak 41 orang menjadi korban tewas akibat kebakaran tersebut. Diduga, kebakaran berawal dari hubungan arus pendek di Blok C2 Lapas Tangerang. ● **mar**

Kejagung Hentikan Penyidikan...

dik menemukan adanya perbuatan melawan hukum, tetapi tim penyidik berpendapat unsur kerugian keuangan negara sebagai kualifikasi unsur delik

dalam Pasal 2 dan Pasal 3 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi belum terpenuhi. "Tindak pidana korupsi tidak terbukti dan belum ada pene-

nyidikan Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Nomor Print-54/F.2/Fd.2/09/2020 tanggal 4 September 2020 jo Nomor

Print-501/F.2/Fd.2/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 jo Nomor Print-604/F.2/Fd.2/12/2020 tanggal 07 Desember 2020. ● **mar**

Print-501/F.2/Fd.2/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 jo Nomor Print-604/F.2/Fd.2/12/2020 tanggal 07 Desember 2020. ● **mar**

Satgas Tegaskan Masih Ada...

gangan di luar Jawa - Bali akan fokus pada akselerasi program vaksinasi yang diprioritaskan pada 5 kabupaten/kota yang akan menyelenggarakan Pekan Olahraga Nasional (PON) di Papua.

Untuk mencapai ini Pemerintah akan mengerahkan Polri dibantu dinas kesehatan setempat. Di samping itu, pemerintah kembali PPKM Level 1 - 4 di Jawa-Bali maupun luar Jawa-Bali.

"Perlu diingat pencapaian ini tidak menjadikan kita lalai. Kita perlu cerdas dan visioner dalam melihat perkembangan pada ini, dengan memupuk kewaspadaan dan tidak ketakutan yang berlebihan," tambah Wiku.

Perlu diketahui bahwa kondisi Covid-19 di Indonesia beberapa hari terakhir mulai membaik, setelah sebelumnya terjadi lonjakan kasus pada Juli 2021. Namun, kasus harian dan

jumlah korban yang meninggal akibat Covid-19 masih terus bertambah.

Berdasarkan data dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 hingga Rabu (8/9) pukul 12.00 WIB masih ada penambahan 6.731 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir. Penambahan tersebut menyebabkan total kasus Covid-19 di Indonesia saat ini mencapai 4.147.365 orang, terhitung sejak kasus

pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020.

Informasi ini disampaikan Satgas Penanganan Covid-19 kepada wartawan pada Rabu sore. Data juga bisa diakses publik melalui situs Covid19.go.id dan laman Kementerian Kesehatan, dengan pembaruan data setiap sore.

Satgas mencatat ada penambahan kasus sembuh. Dalam sehari, jumlahnya ber-

tambah 11.912 kasus. Dengan demikian, jumlah kasus sembuh di Indonesia hingga saat ini mencapai 3.876.760 kasus.

Akan tetapi, angka kematian setelah terpapar Covid-19 juga terus bertambah. Pada periode 7-8 September 2021, ada 626 pasien yang tutup usia setelah terinfeksi virus corona. Sehingga, angka kematian akibat Covid-19 mencapai 137.782 kasus, sejak pandemi berlangsung. ● **mar**

Ditukar Saat Bayi 19 Tahun Lalu...

Pemerintah daerah telah mengakui kasus itu dan menyalahkan "kesalahan manusia".

Pada Selasa (7/9) Menteri Kesehatan untuk pemerintah La Rioja, Sara Alba, mengatakan tidak mungkin untuk menyimpulkan siapa yang melakukan kesalahan.

Menteri mengatakan tidak mungkin hal seperti ini terjadi lagi hari ini karena prosedur

untuk mengidentifikasi bayi aman dan dapat diandalkan.

Alba mengatakan pemerintah daerah akan menghormati proses hukum dan menawarkan dukungan apa pun yang mereka butuhkan kepada keluarga. Kasus ini pertama kali dilaporkan oleh surat kabar La Rioja, yang mengatakan salah satu wanita itu meminta ganti rugi sebesar 3 juta euro (Rp51

miliar) dari kementerian kesehatan wilayah tersebut. Kementerian hanya menawarkan kompensasi sebesar 215.000 euro (Rp3,6 miliar).

Surat kabar El País melaporkan wanita lain yang terlibat telah diberitahu tentang situasi tersebut tetapi belum mengajukan keluhan. Pelapor, yang tidak disebutkan namanya, dibesarkan oleh seorang wanita yang dia

yakini sebagai neneknya.

Ketika sang nenek mengugut sang ayah atas pengasuhan anak pada 2017, pengadilan memerintahkan tes DNA. Hasil tes menunjukkan pria itu bukan ayah biologis anak itu, dan tes selanjutnya mengungkapkan dugaan ibunya juga tidak memiliki hubungan genetik.

Pada usia 16 tahun, gadis itu meminta bantuan dari pen-

gacara, yang mendesak otoritas kesehatan untuk menyelidiki keadaan kelahirannya.

Penyelidikan menunjukkan hanya ada satu bayi yang bisa ditukar dengan gadis itu.

Saat ini, wanita berusia 19 tahun itu sedang menunggu hasil tes DNA untuk mengkonfirmasi identitas orang tua kandungnya saat jaksa menyelidiki kasus tersebut. ● **osm**

Bayi Kembar Dempet Kepala...

Israel," kata Dr Mickey Gideon, direktur bedah saraf pediatrik di Soroka Medical Center di Beersheba, Israel melansir CNN.

Untuk melakukannya, dokter memisahkan pembuluh darah dan tulang, lalu membaginya menjadi dua tim untuk merekonstruksi tengkorak dan

kulit kepala masing-masing bayi di ruang operasi terpisah.

"Mereka mengharapkan pemulihan penuh," kata Gideon, menurut USA Today.

"Itu adalah momen tangis dan tawa bersama bagi keluarga. Untuk pertama kalinya keluarga dapat menggendong dua bayi itu secara terpisah."

Gadis-gadis itu lahir pada Agustus tahun lalu. Gideon ingin mereka berpisah sebelum tahun perkembangan penting setelah mereka berusia 1 tahun, katanya kepada NBC News.

"Setiap kali Anda memiliki dua bayi yang melekat bersama dengan otak dan pembuluh mereka memasok

otak, itu membuatnya (operasi) semakin kompleks dan tidak mungkin bagi kami ahli bedah saraf untuk mengahrapkan dan mengetahui bagaimana menghadapinya (jika bayi semakin besar)," kata Gideon kepada NBC News melansir NY Daily News pada Selasa (7/9). Dia dan timnya mulai

mempersiapkan bahkan sebelum gadis-gadis itu lahir pada usia 34 minggu. "Mereka pulih dengan baik, dan secara neurologis mereka baik-baik saja. Secara kognitif kami belum bisa memperkirakan. Kami harus menunggu dan memeriksa mereka dan melihat apa yang terjadi." ● **osm**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
 PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
 PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
 KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
 REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
 ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
 SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
 AGEN: JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjoni), PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIK-PAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), LAMPUNG (Kartika), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
 KEUANGAN/IKLAN: Citta.
 BIRO BOGOR : Subagyo (Kepala Biro), Jaidarman.
 BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
 BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
 BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
 BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
 BIRO BANTEN : Drs H Izul Juzuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
 BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
 BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
 HARGA EGERAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
 PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
 ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM